

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata didunia kerja dan ilmu pengetahuan lainnya, setelah lulus magang taruna dan taruni diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Diharapkan taruna dan taruni dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja dalam jangka panjang, dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa instansi atau perusahaan angkutan barang maupun angkutan penumpang dengan persyaratan perusahaan terserbut memiliki departemen atau divisi dan atau bagian yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna. Taruna melaksanakan magang selama tiga bulan di empat belas tempat magang dengan ketentuan setiap lokasi terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat taruna, salah satu lokasi tempat magang angkutan umum yaitu BLU UPTD Trans Semarang.

Angkutan umum merupakan fasilitas penunjang masyarakat dalam bidang transportasi yang berfungsi untuk memberikan pelayanan, kemudahan, serta memberikan rasa aman kepada pengguna jasa angkutan umum dalam melaksanakan operasi perjalanan. Masyarakat membutuhkan angkutan umum

karena sebagian masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah akan menggunakan angkutan umum untuk menunjang kegiatan sehari hari. Selain itu, angkutan umum harus direncanakan, diatur ,ditata, dan dikoordinasikan dengan baik sehingga pelayanan angkutan umum yang beroperasi dapat menjangkau berbagai daerah, khususnya wilayah daerah sekitar angkutan umum tersebut beroperasi.

Trans Semarang merupakan layanan yang dioperasikan guna mengurangi kemacetan di Kota Semarang yang semakin meningkat serta untuk mengakomodir para pelajar menuju pusat kota dan destinasi wisata yang ada di Kota Semarang. Hal yang membedakan Trans Semarang dengan layanan bus kota lainnya yaitu aksesibilitas yang mewajibkan pengguna jasa menggunakan shelter (halte atau stasiun) khusus, serta armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk aksesibilitas naik turun bagi para penumpang dari sisi (Peraturan Walikota, 2016)

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang 1 antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan magang dan melakukan identifikasi industri tempat magang
2. Mengetahui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dan membandingkan dengan SOP yang berlaku pada perusahaan
3. Mengetahui prosedur pemeriksaan, pemeliharaan dan perawatan kendaraan bermotor
4. Menanamkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan dan keahlian bidang secara mandiri kepada taruna/taruni
5. Menambah pengalaman dan wawasan taruna/taruni

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang 1 antara lain :

1. Bagi taruna dapat menambah wawasan, melatih kedisiplinan dan membangun etika serta keterampilan dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

2. Bagi kampus dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik antara kampus dengan pihak BLU UPTD Trans Semarang
3. Bagi BLU UPTD Trans Semarang, memberikan masukan sebagai perbaikan bagi pihak BLU UPTD Trans Semarang guna meningkatkan kualitas pelayanan.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang di BLU UPTD Trans Semarang yang dilaksanakan meliputi bagian operasional, pengendalian, dan Sumber Daya Manusia (SDM). Penempatan taruna selama kegiatan magang dilakukan secara bergantian selama satu bulan sekali pada ketiga bagian tersebut untuk mendapatkan pengalaman.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 sampai tanggal 31 Desember 2022 yang bertempat di BLU UPTD Trans Semarang.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topic bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang profil umum BLU UPTD Trans Semarang dan perkembangannya, profil, dan kelembagaan, serta sarana dan prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang realitas magang yang dilaksanakan oleh Perusahaan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal yang meliputi Perencanaan Perjalanan, Perawatan dan Perbaikan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Manajemen SDM (pengemudi, teknisi, kendaraan, dan

sebagainya), penerapan Sistem Manajemen SMK3 atau HSE dan lain-lain yang eksisting di lokasi magang.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh Taruna dan Taruni, laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar atau dokumentasi kegiatan praktek.

BAB V

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku atau jurnal atau artikel, edisi atau jilid (jika ada), penerbit, kota tempat penerbit, dan halaman.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi pengujian yang telah disajikan dalam bagian utama.